

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi membaca al-Qur'an. Subjek penelitian ini berjumlah 11 orang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 orang perempuan. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Penyebaran Subjek Penelitian Siswa di kelas III SDN Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
1	Aspan	L	
2	Dawi	L	
3	Hambali	L	
4	Muhammad Saddam	L	
5	Rafi'i	L	
6	Mujalipah		P
7	Nurbaidah		P
8	Ulfah		P
9	Hidayani		P
10	Ria		P
11	Rusmila		P
Jumlah		5	6

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa membaca kalimat al-Qur'an. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kalimat al-Qur'an dengan pemanfaatan media kartu pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011, dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu dan materi pokok menghafal surah-surah pendek.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 6 x 35 menit dengan tiga siklus, yaitu siklus pertama, kedua, dan ketiga sesuai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditetapkan.

B. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas pada Siklus Pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti yang dipaparkan pada uraian berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus I ini, yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media kartu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar percakapan membaca surah "*Al-Ikhlās*", dan indikatornya dapat membaca surah "*Al-Ikhlās*" dengan baik dan benar, serta tujuan pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Membaca surah "*Al-Ikhlās*" dengan makharijul huruf yang benar.
 - b) Membaca surah "*Al-Ikhlās*" dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
- 3) Membuat lembar observasi bagi untuk mengamati guru maupun aktifitas siswa, untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan yang telah dipelajari oleh para siswa, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2. Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah *Al-Ikhlās* dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan beberapa bacaan yang sulit dilafalkan.
- c) Guru memberikan gambaran tentang cara penggunaan media kartu dalam pembelajaran membaca surah *Al-Ikhlās*.
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media kartu.
- e) Siswa melakukan pembelajaran dengan penerapan media kartu, sesuai dengan arahan guru.
- f) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.
- g) Siswa membaca surah *Al-Ikhlās* yang disusun secara benar berulang-ulang kali baik individu maupun kelompok.

3. Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan *post test* kepada siswa secara lisan.

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi dengan baik	✓	
	6. Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dibaca	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai tempat duduknya	✓	
	9. Memberi petunjuk pada siswa tentang penggunaan kartu	✓	
	10. Mempraktikkan terlebih dahulu penggunaan kartu	✓	
	11. Membacakan materi yang ada pada potongan kartu	✓	
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	13. Menguasai kelas		✓
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
	18. Menggunakan media kartu oleh setiap siswa	✓	
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	

Sambungan Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan		✓
	26. Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		21	6

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.2. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{21}{27} \times 100 = 77.78\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat enam aspek yang belum atau kurang dapat dilaksanakan, seperti pada kegiatan awal tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan lupa memberikan motivasi pada kegiatan saat itu, dan begitu juga pada kegiatan inti tampak guru kurang menguasai kelas, waktu yang dipakai tidak sesuai dengan waktu yang tersedia pada saat ini guru kelebihan waktu sekitar 15 menit, dan belum sempat menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Pada kegiatan akhir juga belum sempat memberikan penghargaan kepada siswa walaupun hanya dalam bentuk verbal dalam pelaksana PTK ini.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	
2.	Mendengarkan contoh bacaan guru	1	2	3	4	
3.	Mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti	1		3	4	5
4.	Aktivitas siswa merata dalam menyusun kartu yang diberikan guru	1	2	3		5
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2		4	5
6.	Disiplin siswa setiap tugas yang diberikan	1	2		4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3		5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	
9.	Membuktikan hasil bacaan setiap siswa secara bergiliran	1	2	3	4	
Total		36				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{36}{45} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi sebesar 80%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni yakni terdapat lima aspek yang belum optimal adalah mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti, aktivitas siswa merata dalam menyusun kartu yang diberikan guru, disiplin siswa selama pembelajaran, disiplin siswa setiap tugas yang diberikan, dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini baru dimplementasikan di kelas ini, yakni hanya dalam penelitian ini, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa atau masih asing dengan implementasi media kartu dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, juga dalam PTK diperlukan penguasaan siswa terhadap materi dalam pembelajaran tersebut, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran dengan menerapkan media kartu, pada siklus I ini masih tergolong belum tuntas, yakni dalam penguasaan bacaan surah “*Al-Ikhlas*” dengan baik, ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu mencapai angka rata-rata 70. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 64,77, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	87.5	1	87.5	9.09
2.	75	4	300	36.37
3.	62.5	3	187.2	27.27
4.	50	2	100	18.18
5.	37.5	1	37.5	9.09
Jumlah		11	712.5	100.00
Rata-rata			$64,772 = 64,77$	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 64,77. Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70, dan prosentasi yang terbesar dari penyebaran nilai prestasi para siswa berada pada nilai 75 sebesar 36,37%. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 77,78%.

- 2) Bagi sebagian siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat tidak maksimal. Namun tampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 80%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 64,77.
- 4) Dari pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, para siswa kurang melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan hasil bacaan terhadap surah pendek yang telah ditentukan dengan baik.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 3) Hendaknya guru lebih intensif membimbing para siswa, khususnya bagi para siswa yang kurang beraktifitas dalam pembelajaran ini.
- 4) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*), agar siswa yang lainnya dapat termotivasi dan bagi siswa yang diberi penghargaan dapat belajar lebih giat lagi.

2. Tindakan Kelas pada Siklus II (2 x 35 menit)

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan *replanning*, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini, juga berupa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan media kartu.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar membaca surah “*Al-Falaq*”, indikator dapat membaca surah “*Al-Falaq*” dengan baik dan benar, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Membaca surah “*Al-Falaq*” dengan makharijul huruf yang benar.
 - b) Membaca surah “*Al-Falaq*” dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
- 3) Membuat lembar observasi bagi guru dan tingkatan aktifitas bagi siswa, untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan dilaksanakan oleh teman sejawat.

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan bacaan surah pendek yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah "*Al-Falaq*" dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan beberapa bacaan yang sulit dilafalkan.
- c) Guru memberikan gambaran tentang cara penggunaan media kartu dalam pembelajaran membaca surah "*Al-Falaq*".
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media kartu.
- e) Siswa melakukan pembelajaran dengan penerapan media kartu, sesuai dengan arahan guru.
- f) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.

g) Siswa membaca surah “*Al-Falaq*” yang disusun secara benar berulang-ulang kali baik individu maupun kelompok.

3) Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan *post test* kepada siswa secara lisan.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi dengan baik	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dibaca	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai tempat duduknya	✓	
	9. Memberi petunjuk pada siswa tentang penggunaan kartu	✓	
	10. Mempraktikkan terlebih dahulu penggunaan kartu	✓	
	11. Membacakan materi yang ada pada potongan kartu	✓	
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	

Sambungan Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	13. Menguasai kelas		✓
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	18. Menggunakan media kartu oleh setiap siswa	✓	
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan		✓
	26. Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		24	3

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.5 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{24}{27} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat tiga aspek yang masih terlupakan, yaitu penguasaan kelas belum sepenuhnya terkendali, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan dalam kegiatan akhir belum memberikan penghargaan, yang berupa verbal.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus I. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	
2.	Mendengarkan contoh bacaan guru	1	2	3	4	
3.	Mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti	1	2	3		5
4.	Aktivitas siswa merata dalam menyusun kartu yang diberikan guru	1	2	3		5
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2		4	5
6.	Disiplin siswa setiap tugas yang diberikan	1	2	3		5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3		5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	
9.	Membuktikan hasil bacaan setiap siswa secara bergiliran	1	2	3	4	
Total		39				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{39}{45} \times 100 = 86,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi 86,67%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa kepada guru jika terdapat bacaan yang dipahami, aktivitas siswa merata dalam menyusun kartu yang diberikan guru, disiplin siswa selama pembelajaran dan disiplin siswa setiap tugas yang diberikan masih kurang, serta partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini bagi para siswa masih terasa asing, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media kartu yang dijadikan ukuran keberhasilan PTK ini, penguasaan siswa terhadap bacaan surah pendek dalam pembelajaran ini, juga dijadikan ukuran yang terpenting, dalam hal ini prestasi siswa telah termasuk tuntas, yakni dalam menghafal surah *Al Falaq*. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata telah mencapai 73,64, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	90	1	90	9.09
2.	80	3	240	27.27
3.	70	6	420	54.55
4.	60	1	60	9.09
Jumlah		11	810	100.00
Rata-rata			73.636=73.64	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 73,64, dan prosentasi tertinggi masih berada pada nilai 70 yaitu sebesar 54,55%, akan tetapi nilai rata-rata tersebut (73,64) tentunya sudah berada di atas target ketuntasan dalam belajar yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70,00. Namun untuk pembuktian lebih lanjut masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus II ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Guru mulai dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, terbukti guru dapat menerapkan apa yang telah direncanakan dan berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 88.89.

- 2) Bagi para siswa juga menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus pertama, walaupun masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 86.67%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan menerapkan media kartu, hanya menunjukkan nilai rata-rata 73.64.
- 4) Dari pembelajaran dengan menerapkan media kartu ini, mereka telah menunjukkan aktivitas yang baik dan perhatian yang serius, namun perlu adanya pembuktian terhadap hasil ini.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua dan membuktikan keabsahan siklus kedua tersebut, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dibuat perencanaan tindakan kelas kembali, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tetap memberikan motivasi kepada para siswa, agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru hendaknya lebih intensif membimbing para siswa baik mengalami kesulitan maupun yang berkreatifitas tinggi dapat mengganggu pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Harus menunjukkan penghargaan kepada para siswa yang telah belajar, untuk memberikan motivasi pada pembelajaran berikutnya.

3. Tindakan Kelas pada Siklus III (2 x 35 menit)

Siklus ketiga juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus III ini juga berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan media kartu.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar membaca surah “*Al-Naas*”, indikator dapat membaca surah “*Al-Naas*” dengan baik dan benar, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Membaca surah “*Al-Naas*” dengan makharijul huruf yang benar.
 - b) Membaca surah “*Al-Naas*” dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan diamati oleh teman sejawat.
4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan surah pendek yang telah ditentukan sebelumnya, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah *Al-Naas* dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan beberapa bacaan yang sulit dilafalkan.
- c) Guru memberikan gambaran tentang cara penggunaan media kartu dalam pembelajaran membaca surah *Al-Naas*.
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media kartu.
- e) Siswa melakukan pembelajaran dengan penerapan media kartu, sesuai dengan arahan guru.
- f) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.
- g) Siswa membaca surah *Al-Naas* yang disusun secara benar berulang-ulang kali baik individu maupun kelompok.

3) Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan *post test* kepada siswa secara lisan.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi dengan baik	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dibaca	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai tempat duduknya	✓	
	9. Memberi petunjuk pada siswa tentang penggunaan kartu	✓	
	10. Mempraktikkan terlebih dahulu penggunaan kartu	✓	
	11. Membacakan materi yang ada pada potongan kartu	✓	
	12. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	13. Menguasai kelas	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	15. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	16. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	18. Menggunakan media kartu oleh setiap siswa	✓	
	19. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	20. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran	✓	
	21. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	22. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	23. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	

Sambungan Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan	✓	
	26. Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		26	1

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.8. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{26}{27} \times 100 = 96,30\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang terlupakan, yaitu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, hal ini mungkin karena materi ini sulit untuk menerapkan kondisi tersebut.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus II dan pada siklus III ini telah mencapai 96,30%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Mendengarkan contoh bacaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas siswa merata dalam menyusun kartu yang diberikan guru	1	2	3	4	5
5.	Disiplin siswa selama pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Disiplin siswa setiap tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Membuktikan hasil bacaan setiap siswa secara bergiliran	1	2	3	4	5
Total		44				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{44}{45} \times 100 = 97.78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi sebesar 97.78% yang menunjukkan bahwa siswa dalam melaksanakan

pembelajaran dengan menerapkan media kartu sangat aktif, walaupun masih ada satu aspek yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti. Hal ini karena para siswa SDN ini tidak terbiasa untuk bertanya kepada para guru dan karena terkondisikan dengan penyusunan kartu-kartu yang telah dipersiapkan oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi bacaan surah pendek bagi siswa dapat dipertahankan termasuk kategori tuntas, bahkan dapat ditingkatkan. Skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 82.55, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	100	1	100	9.09
2.	91.63	2	183.26	18.18
3.	83.3	3	249.9	27.27
4.	74.97	5	374.85	45.46
Jumlah		11	907.97	100.00
Rata-rata			$82.546 = 82.55$	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa telah mencapai 82.55. Nilai rata-rata ini tentunya sudah berada di atas target belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7.00, sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran ini dapat

meningkatkan penguasaan bacaan siswa terhadap surah-surah pendek dalam Kitab Suci al-Qur'an.

d. Refleksi (*Reflecting*) Tindakan Kelas Siklus III

Dari hasil tes belajar siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun pengamatan terhadap aktifitas guru yang melaksanakan pembelajaran pada tindakan kelas siklus ketiga ini, dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan kategori guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dengan menerapkan media kartu dalam penguasaan bacaan surah-surah pendek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri Lawiran Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Pembelajaran dengan menerapkan media kartu dalam penguasaan bacaan surah-surah pendek, terbukti dapat membantu siswa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan tentunya dapat mempercepat para siswa dalam dapat membaca, yang dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus ketiga rata-rata mencapai 82.55, yang menunjukkan di atas dari pembelajaran tuntas Pendidikan Agama Islam, yaitu 7,00.

4. Kuesioner terhadap Pembelajaran

Sebagai bentuk pembelajaran yang baru diterapkan di kelas ini, maka dipandang sangat perlu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan media kartu dalam penguasaan bacaan surah-surah pendek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Berdasarkan angket yang telah diajukan kepada para siswa sebagai tempat pelaksanaan tindakan kelas dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga, maka diperoleh data yang menggambarkan sikap mereka terhadap bentuk pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru ini, yang dituangkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.11. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Media Kartu

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Dapat menumbuhkan motivasi saya dalam membaca surah-surah pendek	10	90.91	1	9.09	0	0	0	0
2	Dapat memudahkan saya belajar membaca surah-surah pendek dalam al-Qur'an	9	81.82	2	18.18	0	0	0	0
3	Dapat memudahkan saya membaca surah-surah tersebut ayat demi ayat.	11	100.00	0	0.00	0	0	0	0
4	Dapat memudahkan saya bertanya kepada teman bila ada yang tidak dimengeti	10	90.91	1	9.09	0	0	0	0
5	Dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam belajar membaca ayat al-Qur'an.	9	81.82	2	18.18	0	0	0	0
6	Dapat memudahkan saya untuk mengucapkan dengan benar	10	90.91	1	9.09	0	0	0	0
7	Dapat membuat saya lebih mengetahui kelemahan saya, ayat mana yang belum dapat saya baca dengan baik.	8	72.73	3	27.27	0	0	0	0
8	Penyajian pelajaran dapat lebih menarik	9	81.82	2	18.18	0	0	0	0
9	Memudahkan saya untuk mengikuti pelajaran berikutnya	9	81.82	2	18.18	0	0	0	0

Sambungan: Tabel 4.10. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Media Kartu

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
10	Lebih meningkatkan percaya diri saya, sehingga dapat membaca ayat-ayat yang baru bersama teman-teman	11	100.00	0	0.00	0	0	0	0
11	Guru lebih banyak membimbing dari pada selalu berceramah	10	90.91	1	9.09	0	0	0	0
12	Saya mengharapkan pembelajaran ini terus diterapkan dan dikembangkan, bahkan jika perlu pada materi yang lainnya	11	100.00	0	0.00	0	0	0	0
Jumlah		117	1063.64	15	136.36	0	0	0	0
Rata-rata			88.6364		11.3636	0	0	0	0
Rata-rata yang dibulatkan			88.64		11.36	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN ini, khususnya materi penguasaan bacaan surah-surah pendek sangat mereka sukai, sebab dari kuesioner yang diberikan sebesar 88.64% yang sangat setuju, dan hanya 11.36% yang menyatakan setuju. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN ini dapat terus diterapkan dan bahkan perlu dikembangkan oleh guru lainnya dalam melaksanakan pembelajarannya.

C. Pembahasan Hasil Tindakan Kelas

Berdasarkan pada hasil tindakan kelas yang meliputi tiga aspek yakni pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat, keaktifan siswa yang

juga diamati oleh teman sejawat, dan hasil belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan kelas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya penguasaan materi bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang telah ditetapkan, ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan bacaan surah-surah pendek tersebut yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan sebanyak tiga siklus yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an, yang dilihat dari aspek aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media kartu tersebut, pada siklus pertama menunjukkan persentasi sebesar 78,89%, dan pada siklus kedua menunjukkan persentasi sebesar 88,89%, serta pada siklus ketiga menunjukkan persentasi sebesar 96,30%. Dengan demikian rata-rata pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mencapai persentasi sebesar 87,66%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran ini telah dapat mengimplementasikannya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, yang berarti bahwa guru tersebut benar-benar menguasai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu, dan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi sekali. Dengan demikian guru yang bersangkutan dapat melanjutkan bahwa lebih mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan media kartu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam ini, khususnya dalam keterampilan membaca surah-surah pendek, khususnya untuk kelas III Sekolah Dasar.

2. Pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya penguasaan materi bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang dilaksanakan, pada keaktifan para siswa juga menunjukkan kategori sangat tinggi, sebab dari ketiga siklus telah menunjukkan persentasi yang tinggi sekali, yaitu siklus pertama sebesar 80%, siklus kedua sebesar 86.67%, dan pada siklus ketiga sebesar 97.78%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut diperoleh persentasi sebesar 88.15%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan pembelajaran dengan menerapkan media kartu dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan media kartu dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Dari ketiga siklus yang dilaksanakan selalu diakhiri dengan tes kemampuan siswa dalam membaca surah-surah pendek yang telah ditentukan, hal ini juga menunjukkan prestasi yang selalu meningkat dari siklus pertama, kedua dan ketiga. Terbukti pada siklus pertama hasil belajar siswa, yang hanya mencapai angka rata-rata 64.77, maka pada siklus kedua meningkat nilai rata-ratanya menjadi 73.64, dan pada siklus ketiga meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 82.55. Dari perkembangan prestasi belajar siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya penguasaan materi bacaan

surah-surah pendek dalam al-Qur'an, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut menunjukkan pada hasil belajar sebesar 73.65. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan ketuntasan dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan angka rata-rata 70,00, maka hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah berada di atas angka ketuntasan belajar. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media kartu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan di atas, sangat jelas bahwa ketiga aspek dalam penelitian tindakan kelas yang telah diimplementasikan oleh peneliti, telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media kartu dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya penguasaan materi bacaan surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang telah ditetapkan, sehingga para siswa secara langsung dapat membaca. Dengan menerapkan media kartu para siswa juga memperoleh bantuan dalam membaca surah-surah pendek dari teman-temannya. Bagi para siswa yang kurang dapat membaca surah-surah pendek dapat secara mudah membacanya karena dibantu oleh temannya, bahkan juga para siswa dapat bertukar bacaan di luar materi yang diajarkan. Hal ini tentunya merupakan nilai tambah yang dapat memperluas wawasan mereka dalam penguasaan bacaan surah-surah pendek tersebut.